

ABSTRAK

Pada era krisis moneter ini, banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan, sehingga mengharuskan perusahaan tersebut melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) pada pekerjanya. Akibatnya pengangguran pun semakin bertambah banyak, kemiskinan terjadi hampir di seluruh Indonesia. Anak-anak yang orang tuanya tidak memiliki pekerjaan tetap atau pengangguran, sering dipekerjakan untuk menafkahi keluarganya, dengan cara mengemis/mengamen di jalanan.

Karena keadaan yang demikian maka penulis ingin membuat sebuah fasilitas dan sarana untuk menampung semua kreatifitas dan bakat dari anak-anak jalanan yang sebagian besar bekerja sebagai pengamen di kota Bandung khususnya. Tujuan penulis membuat sarana ini adalah untuk membimbing dan mengarahkan anak-anak jalanan, yang memiliki bakat bermusik agar talenta mereka dapat tersalurkan dengan baik. Dalam perjalanannya *production house* tidak hanya ditujukan untuk kalangan anak jalanan, tetapi juga untuk seluruh kalangan remaja di Indonesia.

Production house adalah kantor yang merangkap studio tempat dibuatnya tayangan televisi dan periklanan. *Production house* bergerak di bidang audio visual dan bertindak sebagai sarana kerja sama bagi stasiun televisi untuk memperkenalkan semua tayangan televisi (video klip, iklan, film, sinetron, bahkan sampai *Event Organizer*) tersebut. Salah satu *Production house* yang terkenal di Indonesia adalah CERAHATI. Cerahati adalah sebuah komunitas kreatif yang terdiri dari orang-orang dengan minat yang sama dalam dunia audio visual. Sejak tahun 2000, Cerahati mulai memproduksi video musik band indie dan utama serta visual output audio lainnya. Hingga saat ini, rumah produksi Cerahati yang berbasis di Bandung telah merilis lebih dari 150 musik video.

Production house yang akan dirancang mengangkat konsep “Bersinar” sebagai konsep dasar bangunan. Secara umum, sinar adalah suatu titik cahaya yang berpendar secara terus menerus hingga menyebar ke seluruh sisi. Dalam hal ini ‘sinar’ digambarkan sebagai setiap anak yang bergabung dalam *production house*. Nantinya diharapkan, melalui pengajaran dalam *production house* ini mereka dapat menjadi seorang yang bertalenta dan berguna untuk keluarga, lingkungan dan dirinya sendiri.

ABSTRACT

Nowadays of monetary crisis, many companies went bankrupt, thus requiring the company to layoff (Termination of Employment) on workers. As a result, unemployment was growing at the poverty occurred in almost all of Indonesia. Children whose parents do not have a steady job or unemployment, are often employed to provide for his family, by begging / ngamen on the streets.

Because of such circumstances that the writer wanted to create a facility and means to accommodate all the creativity and talents of street children, mostly working as a busker in the city of Bandung in particular. Authors aim to make this tool is to guide and direct the street children, who have a talent for music so that their talents can be channeled properly. In the course of production house is not only targeted to street children, but also for all the youth in Indonesia.

Production house is an office that is also the studio where the show made television and advertising. Production house engaged in audio-visual and act as a means of cooperation for television stations to introduce all the television (video clips, advertisements, movies, soap operas, even to the Event Organizer). One of the famous house Production in Indonesia is Cerahati. Cerahati is a creative community that consists of people with similar interests in audio-visual world. Since 2000, Cerahati began producing music videos of indie bands and major other audio and visual output. Until now, the production house based in Bandung, Cerahati has released more than 150 music videos.

Production house that will be designed, is lifting the concept of "Bersinar" as a basic concept of the building. In general, sinar is a point of light that glowed continuously to spread to all sides. In this case the 'sinar' is described as every kid who joined the production house. Hopefully will be, through teaching in the production house, they can be a talented and useful for families, the environment and himself.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Perancangan Production House	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Perancangan	5
1.4 Manfaat Perancangan	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
1.6 Metode Pengumpulan Data	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Production House	8
2.2 Pengertian Akustik	8
2.3 Aplikasi Warna Pada Interior	13

2.4 Ergonomi Kantor	17
2.5 Pengertian Pop Art	27
2.6 Karakter Remaja dan Pemuda	28
2.7 Studi Banding	31

BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS PRODUCTION HOUSE

3.1 Deskripsi Production House	35
3.2 Analisa Site	38
3.3 Analisis Fungsional Dan Programming	42
3.3.1 Analisa Progamming	42
3.3.2 Analisa Fungsional	43
3.4 Bubble Diagram	59
3.5 Zoning dan Blocking	60
3.5.1 Zoning	60
3.5.2 Blocking	61

BAB IV PERANCANGAN PRODUCTION HOUSE

4.1 Analisa Konsep Production House	63
4.1.1 Konsep Umum	63
4.1.2 Penerapan Desain dalam Production House	65
4.1.3 Konsep Ruang	66

4.1.4 Konsep Bentuk	67
4.1.5 Konsep Sirkulasi	68
4.1.6 Konsep Warna	69
4.1.7 Konsep Material	73
4.1.8 Konsep Furniture	75
4.1.9 Konsep Pencahayaan	79
4.1.10 Konsep Penghawaan	82
4.1.11 Konsep Keamanan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	85
Daftar Pustaka	86
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Bising Yang Dapat Diterima Manusia	9
Tabel 2.2 Ukuran Pos Kerja Dasar Tempat Duduk Tamu	18
Tabel 2.3 Ukuran Alas Mesin Ketik Dan Meja Tulis Pemakai Pria/Wanita	20
Tabel 2.4 Ukuran Pos Kerja Dengan Tempat Penyimpanan Arsip Lateral Yang Terletak Di Belakang	22
Tabel 2.5 Ukuran Pos Kerja Dasar Yang Saling Membelakangi Dengan Tempat Penyimpanan Vertikal	25
Tabel 2.6 Ukuran Partisi Landscape Atau Pertimbangan Antropometrik Pria/Wania	26
Tabel 3.1 Site Analysis	38
Tabel 3.2 Programming Production House	42
Tabel 3.3 Programming Ground Floor Production House	49
Tabel 3.4 Programming First Floor Production House	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Studio Musik	12
Gambar 2.2 Recording Studio	12
Gambar 2.3 Pos Kerja Dasar Tempat Duduk Tamu	17
Gambar 2.4 Pos Kerja Dasar Tempat Duduk Tamu	18
Gambar 2.5 Alas Mesin Ketik Dan Meja Tulis Pemakai Wanita	19
Gambar 2.6 Alas Mesin Ketik Dan Meja Tulis Pemakai Pria	19
Gambar 2.7 Pos Kerja Dengan Tempat Penyimpanan Arsip Lateral Yang Terletak Di Belakang	21
Gambar 2.8 Pos Kerja Yang Berdekatan/Tata Letak Berbentuk Baris	24
Gambar 2.9 Pos Kerja Dasar Yang Saling Membelakangi Dengan Tempat Penyimpanan Vertikal	24
Gambar 2.10 Partisi Landscape Atau Pertimbangan Antropometrik Pria	25
Gambar 2.11 Partisi Landscape/Pertimbangan Antropometrik Wanita	26
Gambar 2.12 Furniture Bergaya Pop Art	27
Gambar 2.13 Logo CERAHATI	31
Gambar 3.1 Bandung Trade Mall	35
Gambar 3.2 Denah Lantai Dasar BTM	36
Gambar 3.3 Denah Lantai 1 BTM	37
Gambar 3.4 Sound Card KB-37 Line6 Ukuran 50x27 cm	45
Gambar 3.5 Monitor Behringer Active 6 inchi	46
Gambar 3.6 Mixer 8 Channel Ukuran 30x25 cm	46
Gambar 3.7 Mic+Stand+Jack	47
Gambar 3.8 Ground Floor Prdoction House	60

Gambar 3.9 First Floor Production House	61
Gambar 3.10 Blocking Ground Floor Production House	61
Gambar 3.11 Blocking First Floor Production House	62
Gambar 4.1 Denah Lantai Dasar Production House	63
Gambar 4.2 Denah Lantai Satu Production House	64
Gambar 4.3 Konsep Bentuk Denah Khusus Production House	67
Gambar 4.4 Penerapan Warna Komplementer Pada Area Stage Production House	69
Gambar 4.5 Konsep Warna dalam Studio Musik	71
Gambar 4.6 Konsep Warna Ruang Operator	72
Gambar 4.7 Konsep Warna Seating Area	72
Gambar 4.8 Konsep Material Studio Musik	73
Gambar 4.9 Konsep Material Seating Area	74
Gambar 4.10 Sofa+Partisi	76
Gambar 4.11 Sofa Multifungsi	77
Gambar 4.12 Meja Resepsionis	78
Gambar 4.13 Konsep Pencahayaan Denah Khusus	80
Gambar 4.14 Konsep Pencahayaan Seating Area	81
Gambar 4.15 Konsep Pencahayaan Area Resepsionis	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Zoning Production House	48
Diagram 3.2 Bubble Diagram Ground Floor Production House	59
Diagram 3.3 Bubble Diagram First Floor Production House	60